J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Tahun 2012 - 2021)

Jaini Ihwaniah[1], Mubarok El Alimi[2], Sastri Aida Zuhra[3], Lena Susanti[4]
[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: jainiihwaniah.0211@gmail.com[1], mubarokelalimi2001@gmail.com[2], sastriaida4@gmail.com[3], lenasusanti903@gmail.com[4]

Article History:
Received: 13 Desember 2024
Revised: 06 Januari 2025
Accepted: 08 Januari 2025

Keywords: *Pertumbuhan Ekonomi, PMDN, PMA, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun, yang dimulai dari periode tahun 2012 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Pengujian secara parsial menggunakan uji t-statistik dan pengujian secara bersama-sama menggunakan uji F-statistik. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik, dimana semua pengujian tersebut menggunakan alat bantu program EVIEWS 13. Hasil penelitian menunjukan bahwa PMDN tidak berpengaruh positif dengan besar t-hitung 1.560082 < t-tabel 1.89458, PMA tidak berpengaruh positif dengan nilai t-hitung -2.078179 < t-tabel 1.89458, dan tenaga kerja tidak berpengaruh positif dengan nilai t-hitung 1.724554 < t-tabel 1.89458 terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji F pada tingkat kepercayaan (α = 10 %) diperoleh nilai F-hitung sebesar 4.001850 > F-tabel 3.07.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2004).

Salah satu indikator perekonomian dikatakan baik adalah pertumbuhan ekonomi meningkat atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Menurut Kuncoro (2003) suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Oleh karena itu, kebijakan Pembangunan ekonomi dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan mengelola potensi dan sumber daya yang ada bagi masing-masing daerah sehingga mampu meningkatkan Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut.

Salah satu variabel penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Menurut ahli ekonom diantarannya Keynes (Jhingan, 2003: 134), Mankiw, (2018: 93), Harrod Domar (Arsyad, 2004: 86), Solow-Swan (Arsyad, 2004: 89), Kuznet (Arsyad, 2004: 277), Todaro, (2000: 136), Schumpeter (Sukirno, 2004: 122) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan dengan investasi. Investasi memainkan peran penting dalam menggerakan ekonomi, karena pembentukan modal memperbesar produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan semakin memperluas kesempatan kerja (Tadoro, 2003). Bentuk investasi di Indonesia dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta dan investasi oleh pihak luar negeri. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta lebih dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sedangkan investasi dari pihak luar negeri dikenal dengan sebutan PMA (Penanaman Modal Asing).

Selanjutnya, besar kecilnya output nasional suatu negara menandakan tinggi atau rendahnya pertumbuhan ekonomi, salah satunya sumber daya yang efisien merupakan salah satu indikator terciptanya output nasional (Bancin & Murtala, 2020). Sumber daya yang efisien salah satunya adalah jumlah partisipasi angkatan kerja yang menandakan bahwa produktivitas sumber daya manusia meningkat sehingga menghasilkan suatu barang atau jasa (Darwin & Hardilawati, 2018).

Menurut UU No 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun Masyarakat. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah selurug penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau beradaptasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2003).

Tabel 1. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN, PMA, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2012-2021

No	Tahun	PDRB (Y)	PMDN (X1)	PMA (X2)	Tenaga Kerja (X3)
1	2012	77247.86	5797.1	84.9	7681.9
2	2013	75627.45	283.8	29.6	6317.2
3	2014	79536.08	703.9	64.9	6741.8
4	2015	83474.45	362.4	89.1	8024.5
5	2016	87685.81	948.6	19.6	5703.6
6	2017	92300.24	294.6	36.5	6401.9
7	2018	98024.01	6131.7	81.3	7503.2
8	2019	104485.46	6298.8	14.6	7148.2
9	2020	101698.52	2683.4	9.7	10184.6
10	2021	107372.56	2761.3	21.8	10643.2

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia D.I Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2012-2021 secara keseluruhan PMDN, PMA tenaga kerja dan PDRB dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan keturunan nilai di Daerah Istimewa Yogyakarta. PMDN nilai terendah di tahun 2013 sebesar 283.8 dan yang tertinggi pada tahun 2019 sebesar 6298.8, PMA nilai terendah di tahun 2020 sebesar 9.7 dan tertinggi di tahun 2015 sebesar 89.1, tenaga kerja nilai terendah di tahun 2016 sebesar 5703.6 dan tertinggi di tahun 2021 sebesar 10643.2, sedangkan PDRB nilai tertinggi di tahun 2021 sebesar 107372.56 dan terendah di tahun 2013 sebesar 75627.45.

Beberapa penelitian tentang pengaruh invetasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Komariyah et al., (2020); Ningsih & Sari, (2018); Pangestin et al., (2021) menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian lain Hastin, (2022); Setijawan et al., (2021); Patriamurti, R., & Septiani (2020) menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bancin & Murtala, (2020) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil temuan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengaruh investasi PMDN, PMA, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi PMDN, PMA, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Investasi merupakan mobilisasi sumber daya untuk menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa yang akan datang. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Purba (2020) yang menyatakan, bahwa Investasi adalah penambahan barang modal secara bersih. Investasi memiliki dua jenis, yaitu investasi riil dan investasi finansial. Adapun yang dimaksud dengan investasi riil adalah investasi dalam bentuk barang-barang tahan lama (barang-barang modal) yang akan digunakan untuk proses produksi. Sedangkan investasi finansial adalah investasi pada surat-surat berharga, misalnya dengan pembelian saham, obligasi, dan surat bukti hutang lainnya.

Penanaman modal dalam negeri atau biasa disebut dengan PMDN adalah penanaman modal yang dilakukan untuk kegiatan usaha di wilayah NKRI sendiri dengan menggunakan modal dalam negeri. Menurut UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman Modal Asing atau biasa disebut dengan PMA merupakan suatu kegiatan menanam modal, kegiatannya dilakukan oleh penanam modal asing yang bertujuan untuk melakukan usaha di Negara Indonesia. Kegiatan penanaman modal asing yang dilakukan dengan menggunakan seluruh modalnya, disamping itu dapat juga bergabung atau bekerja sama dengan modal dalam Negeri.

Menurut Setiawan, et al (2014) yang dikatakan dengan PMA adalah alat pembayaran luar negeri yang bukan merupakan bagian dari kekayaan devisa negara Indonesia. Berdasarkan UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Tenaga Kerja

Secara umum, tenaga kerja merupakan seorang individu atau sekelompok masyarakat yang sudah mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan masyarakat umum. Pernyataan ini dapat dikuatkan oleh

pendapat Setiawan, et al (2014) yang menyatakan bahwa kondisi atau keadaan seseorang yang sudah memiliki pekerjaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 10 tahun, tanpa batas umur maksimum, Jadi setiap setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 10 tahun keatas, tergolong sebagai tenaga kerja.

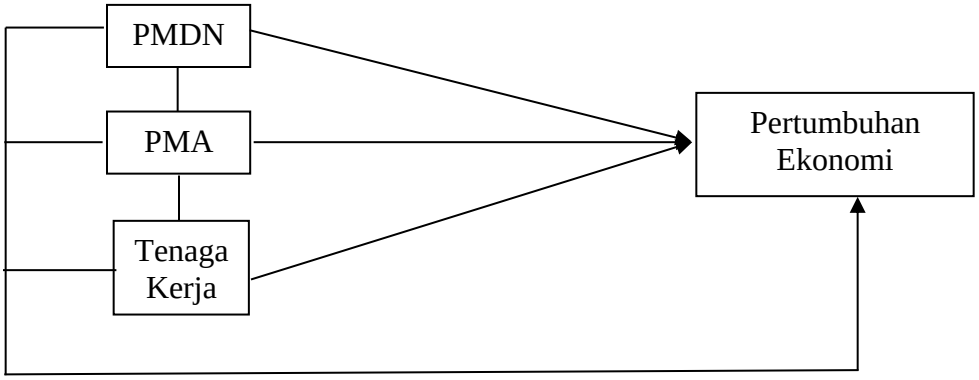
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis terkait perkembangan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Jadi pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Menurut Sukirno (2013) pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan sebagai kegiatan pengembangan perekonomian yang menghasilkan sesuatu dan layanan yang dibuat di dalamnya. Dari satu periode ke periode lainya sampai pada era baru kapasitas nasional untuk menghasilkan barang dan jasa terus meningkat.

Pertumbuhan ekonomi yang melambat dapat menyebabkan implikasi ekonomi dan social yang buruk karena akan memberi dampak negatif terhadap masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, kemerosotan terhadap kemakmuran, dan akan menimbulkan kerusuhan-kerusuhan lainya yang dapat merugikan banyak pihak (Putri, S.A. & Cahyono, 2012).

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.



Mengacu pada kerangka berfikir penelitian, maka hipotesis yang penulis susun sebagai berikut:

1. H1: Investasi PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. H2: Investasi PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.]
3. H3: Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. H4: Investasi PMDN, PMA dan Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupa data *time series* yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Investasi (PMDN & PMA), dan Tenaga Kerja dari tahun 2012 – 2021.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa pengujian data untuk menguji dan mengolah data yang akan dianalisis. Pengujian yang dilakukan berupa statistik deskriptif, uji asmusi klasik, persamaan regresi linier berganda dan uji hipotesis (Gujarati, 2012). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software E-Views 13. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

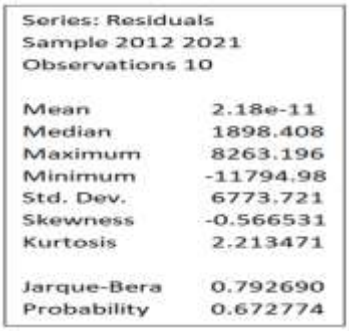
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:
Y = Pertumbuhan Ekonomi
β_0 = Konstanta
β_1, β_2, β_3 = Koefisien Regresi
X_1 = Penanaman Modala Dalam Negeri (Investasi PMDN)
X_2 = Penanaman Modal Asing (Investasi PMA)
X_3 = Tenaga Kerja
e = Nilai Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan yaitu; apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 dapat dikatakan terdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05 hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi normal (Sahir, 2022).



Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas – Pendekatan Jarque Bera

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.792690 <

dari nilai tabel *Chi Squares* 9.49 dengan nilai probabilitas sebesar 0.672774 lebih besar dari 5% atau 0.05 sehingga terima H0 tolak Ha, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multiokolinieritas merupakan melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan *Variaance Inflation Faktor* (FIV) dan *Tolerance* (TOL). Jika nilai VIF semakin tinggi maka diduga adanya multikolinieritas antar variabel independent atau jika VIF melebihi angka 10. Jika nilai TOL semakin mendekati 0 maka diduga adanya multikolinieritas, sebaliknya nilai TOL mendekati 1 maka diduga tidak ada multikolinieritas (Sahir, 2022 : 70-71). Adapun rumus TOL yaitu:

$$TOL_i = \frac{1}{VIF_i}$$

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X3
X1	1.000000	0.227935
X3	0.227935	1.000000

Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Tabel 4. Nilai VIF Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.13E+08	30.94942	NA
X1	1.282385	2.373758	1.088332
X2	8148.738	3.474222	1.055303
X3	3.167891	27.92427	1.092859

Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel sebesar 0.227935 sehingga dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan variabel lebih kecil dari 10% atau nilai korelasi dari semua variabel kurang dari 0.8 dan dapat dinyatakan terbebas dari permasalahan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas nilai VIF dari masing-masing variabel berbeda-beda antara lain; X1 = 1.088332; X2 = 1.055303; X3 = 1.092859. Adapun nilai TOL dari masing-masing variabel yaitu; X1 = 0.9188; X2 = 0.9475; X3 = 0.91503. Dapat ditarik kesimpulan dari masing-masing variabel nilai TOL mendekati 1 maka dari semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan varian nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2011).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Gletjer

F-statistic	0.609559	Prob. F (3,6)	0.6330
Obs*R-squared	2.335869	Prob. Chi-Square (3)	0.5057
Scaled explained SS	1.200899	Prob. Chi-Square (3)	0.7528

Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0.5057 > 5% atau 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatam dan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi. Adapaun kriteria pengambilan keputusan yaitu: Jika DW < dL atau DW > 4 – dL, maka terdapat autokorelasi. Jika dU < DW < 4 – dU, maka tidak terdapat autokorelasi. Jika dL ≤ DW ≤ dU atau 4 – dU ≤ DW ≤ 4 – dL, uji Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*) (Sahir, 2022 : 71).

$$dW = \frac{\sum_{t=2}^{n}(e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{n} e_t^2}$$

$$= \frac{99.998.830.616}{47.543.113.972}$$

$$= 2.103329426$$

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Durbin-Watson, pada penelitian ini menggunakan transformasi data sehingga diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.103329426. Adapun nilai pada tabel Durbin-Watson yaitu; dL = 0.5253; dU = 2.0163; 4-dL= 3.4747; 4-dU= 1.9837, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor presiktor dimanipulasi (dinaik turukan nilainya). Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2009).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71149.05	14594.83	4.874947	0.0028
X1	1.766675	1.132424	1.560082	0.1698
X2	-187.5980	90.27036	-2.078179	0.0829
X3	3.069459	1.779857	1.724554	0.1354

Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Dari tabel tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = 71149.05 + 1.766675 + (-187.5980) + 3.069459 + e
= 71149.05 + 1.766675 -187.5980 + 3.069459 + e

Pembahasan:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 71149.05, artinya ketika nilai PMDN, PMA dan tenaga kerja bernilai nol atau tetap, maka akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi sebesar 71149.05.
2. Koefisien regresi β_1 variabel PMDN (X_1) sebesar 1.766675 hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya variabel X_1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 1.766675. Maka dapat ditarik kesimpulan semakin besar nilai PMDN semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Koefisien regresi β_2 variabel PMA (X_2) sebesar -187.5980 maka hal ini menunjukkan penurunan variabel X_2 jika nilai PMA meningkat sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar 187.5980 persen.
4. Koefisien regresi β_3 variabel tenaga kerja (X_3) sebesar 3.069459 hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya variabel X_3 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 3.069459. Maka dapat ditarik kesimpulan semakin besar nilai tenaga kerja semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan varaibel terikat. Adapun uji hipotesis dilakukan yaitu uji parsial (Uji T), uji simultan (Uji F) (Sahir, 2022 : 26).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinan (R^2)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 10/25/23 Time: 15:10
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71149.05	14594.83	4.874947	0.0028
X1	1.766675	1.132424	1.560082	0.1698
X2	-187.5980	90.27036	-2.078179	0.0829
X3	3.069459	1.779857	1.724554	0.1354

R-squared	0.666769	Mean dependent var	90745.24
Adjusted R-squared	0.500154	S.D. dependent var	11734.24
S.E. of regression	8296.080	Akaike info criterion	21.17413
Sum squared resid	4.13E+08	Schwarz criterion	21.29516
Log likelihood	-101.8706	Hannan-Quinn criter.	21.04135
F-statistic	4.001850	Durbin-Watson stat	0.650803
Prob(F-statistic)	0.070040		

Sumber: Hasil Olahan E-Views, (2023)

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah: H0: t-hitung $\leq$ t-tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. H1 : t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen (Sahir, 2022 : 53-54).

1. Pengaruh Variabel Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (X1) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

   Diketahui nilai probabilitas variabel PMDN (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0.1698 > 0.05 dan nilai t-hitung 1.560082 < t-tabel yang diperoleh dari (df = n-k-1, sig = 0.05) sebesar 1.89458, maka dapat disimpulkan bahwa terima H0 tolak H1 yang berarti tidak ada pengaruh anatar variabel PMDN (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Pengaruh Variabel Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) (X2) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

   Diketahui nilai probabilitas variabel PMA (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0.0829 > 0.05 dan nilai t-hitung -2.078179 < t-tabel yang diperoleh dari (df = n-k-1, sig = 0.05) sebesar 1.89458, maka dapat disimpulkan bahwa terima H0 tolak H1 yang berarti tidak ada pengaruh anatar variabel PMA (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Pengaruh Variabel Tenaga Kerja (X3) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

   Diketahui nilai probabilitas tenaga kerja (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0.1354 > 0.05 dan nilai t-hitung 1.724554 < t-tabel yang diperoleh dari (df = n-k-1, sig = 0.05) sebesar 1.89458, maka dapat disimpulkan bahwa terima H0 tolak H1 yang berarti tidak ada pengaruh anatar variabel tenaga kerja (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada Provinsi D.I. Yogyakarta.

Uji Simultan *(Uji F)*

Uji simultan (uji F) dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode F-hitung dengan F-tabel pada tingkat kepercayaan 10% dan derajat kebebasan df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah: H0 : variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Ha: variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sahir, 2022 : 53).

Berdasarkan tabel 1. 7 Nilai F-tabel sebesar 3.07, diketahui nilai F-probabilitas sebesar 0.070040, nilai F-hitung sebesar 4.001850 dengan jumlah sampel 10. Nilai F-probabilitas 0.070040 < 0.1 dan F-hitung 4.001850 > F-tabel 3.07, maka tolak H0 terima Ha, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel PMDN, PMA dan tenaga kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai R^2 semakin kecil maka semakin kecil juga pengaruhnya, apabila nilai R^2 semakin mendekati 100% maka variabel bebas mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat (Sahir, 2022 : 54).

Berdasarkan tabel 1. 7, menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0.666769 atau 66,67% mempunyai hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 33,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Hasil uji regresi hipotesa bahwa variabel investasi negeri atau PMDN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta, dengan nilai probabilitas sebesar 0.1698 > 0.05 dan nilai t-hitung 1.560082 < t-tabel 1.89458.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaki, (2023); Winanto, (2019) yang menyatakan bahwa investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Harrod-Domar yang berpendapat bahwa pembentukan modal sebagai tambahan ketersediaan modal diperlukan untuk menumbuhkan perekonomian (Firdani et al., 2023).

Sakah satu penyebab investasi dalam negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu pendistribusian penanaman modal yang tidak merata, sehingga investor tidak tertarik untuk menanam modal di suatu daerah tersebut, dan investor akan lebih tertarik di daerah yang sudah maju, karena fasilitas dan akses menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanam modal (Laut et al., 2020).

2. Pengaruh Variabel Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji regresi hipotesa variabel investasi asing atau PMA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0829 > 0.05 dan nilai t-hitung -2.078179 < t-tabel 1.89458.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Asrinda & Setiawati, (2022) menyatakan bahwa penanaman modal asing tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, berbeda dengan penelitian Jannah et al., (2022); Satoto, (2023) menyatakan bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penyebab penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya belum optimalnya aliran modal asing karena terjadi hambatan terkait penanaman modal seperti perjanjian dan infrastruktur di suatu wilayah, masalah perizinan bagi pemodal asing merupakan kendala dalam pengembangan PMA di Indonesia (Hidayati, 2021).

3. Pengaruh Variabel Tenaga Kerja Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian regresi hipotesa menyatakan bajwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta, dengan nilai probabilitas sebesar 0.1354 > 0.05 dan nilai t-hitung 1.724554 < t-tabel 1.89458.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Asrinda & Setiawati, (2022) menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, beberapa peneliti Indana & Mulyani, (2021); Nguyen & Ngyuen, (2021); Rahman & Alam, (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertentangan dengan Teori Solow Swan dalam model pertumbuhan ekonomi Solow mengansumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi diantaranya penduduk, tenaga kerja dan akumulasi (Arsyad, 2010). Hal ini, ketersediaan lapangan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah penduduk merupakan salah satu penyebabnya, sehingga akan menyebabkan terjadinya menurunnya pendapatan perkapitan dan pertumbuhan ekonomi (Firdani et al., 2023).

4. Pengaruh Variabel Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Variabel Investasi Penanaman Modal Asing (PMA), dan Variabel Tenaga Kerja Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji hipotesa secara bersama-sama nilai F-probabilitas 0.070040 < 0.1 dan F-hitung 4.001850 > F-tabel 3.07. Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang lain yaitu Asrinda & Setiawati, (2022); Firdani et al., (2023); Hidayati, (2021); Laut et al., (2020); Nordin et al., (2019) menyatakan bahwa PMDN, PMA, dan tenaga kerja memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Tenaga kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Variabel bebas investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDA), investasi Penanaman Modal Asing (PMA), dan tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini, khususnya pada saat mengumpulkan data dan mengkaji isi artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR REFERENSI

Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.

Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.

Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *11*(2), 50. https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1114

Bancin, A. M., & Murtala, M. (2020). Influence on Investment, Government Expenditure and the Labor Force on Economic Growth in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, *3*(2), 10. https://doi.org/10.29103/jmpe.v3i2.3207

Darwin, R., & Hardilawati, W. L. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pergerakan Investasi Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *8*(2), 190–197.

Firdani, L. C., Fathorrazi, M., & Yuliati, L. (2023). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi, dan Investasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1986-2020. *Jurnal Ekuilibrium*, *7*(2), 114–127.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program Imb Spss 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1*. Salemba Empat.

Hastin, M. (2022). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Journal Al-Dzahab*, *3*(1), 61–78. https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.725

Hidayati, R. (2021). Investasi di Sektor Pertambangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *16*(1), 17–27. https://doi.org/10.47441/jkp.v16i1.149

Indana, Z., & Mulyani, E. (2021). The Effect of Labor, Export, and Government Expenditure on Economic Growth. *Journal of Economics and Business*, *4*(3). https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.368

Jannah, S. R., Suriani, S., & Yulindawati, Y. (2022). Effect of Labor and Foreign Investment on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *9*(1), 51–67. https://doi.org/10.24815/ekapi.v9i1.28587

Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.

Karaki, F. J. (2023). The Impact of Manufacturing, Investment, Labor Force and Technology on Economic Growth in Palestine. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, *5*(3), 164–173. https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.3.13

Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2020). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *3*(4), 464–483. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195

Kuncoro, M. (2003). *Ekonomi Pembangungan: Teori Masalah dan Kebijakan*. UPP PMP YKPN.

Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh PMA, PMDN, TPAK, PDRB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Stability: Journal of Management and Business*, *3*(2), 21–34. https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781

Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro. Principles of Economics* ((7th ed.)). Salemba Empat.

Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. PT Raja Grafindo.

Nguyen, K. T., & Ngyuen, H. T. (2021). the Impact of Investments on Regional Economic Growth: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(8), 345–353. https://doi.org/10.17513/vaael.2232

Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *3*(1), 21–31. https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/842/542

Nordin, N., Nordin, N., Mawar, M. Y., & Norzalina, N. (2019). Growth effect of foreign direct investment: The role of labor market flexibility. *Economic Journal of Emerging Markets*, *11*(1), 19–31. https://doi.org/10.20885/ejem.vol11.iss1.art3

Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, *5*(1), 187–201. https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14354

Patriamurti, R., & Septiani, Y. (2020). Analisis Pengaruh PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, *6*(2), 122–130.

Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009–2018. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *4*(2), 244–255.

Putri, S.A. & Cahyono, A. (2012). Pengaruh Belanja Daerah dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *4*(3).

Rahman, M. M., & Alam, K. (2021). Exploring the driving factors of economic growth in the world's largest economies. *Heliyon*, *7*(5), 1–9. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07109

Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. KBM Indonesia.

Satoto, E. B. (2023). The Effect of Local Taxes, Human Development Index, And Investment on Labor Absorption on Economic Growth. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, *13*(2), 168–189. https://doi.org/10.30741/wiga.v13i2.1080

Setiawan, D., Maulida, Y., & Sandika, R. S. (2014). *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan*. Riau University.

Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *6*(2), 332. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274

Sugiyono. (2009). *"Statistika Untuk Penelitian."* Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi dan Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

Tadoro. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi keenam*. Gramedia.

Todaro, P. M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Winanto, A. R. (2019). Investment, Labor and Their Effects on Economic Growth of Ponorogo Regency. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *14*(1), 68. https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v14i1.1510

Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.

Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.

Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *11*(2), 50. https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1114

Bancin, A. M., & Murtala, M. (2020). Influence on Investment, Government Expenditure and the Labor Force on Economic Growth in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, *3*(2), 10. https://doi.org/10.29103/jmpe.v3i2.3207

Darwin, R., & Hardilawati, W. L. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pergerakan Investasi Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *8*(2), 190–197.

Firdani, L. C., Fathorrazi, M., & Yuliati, L. (2023). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi, dan Investasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1986-2020. *Jurnal Ekuilibrium*, *7*(2), 114–127.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program Imb Spss 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1*. Salemba Empat.

Hastin, M. (2022). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Journal Al-Dzahab*, *3*(1), 61–78. https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.725

Hidayati, R. (2021). Investasi di Sektor Pertambangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *16*(1), 17–27. https://doi.org/10.47441/jkp.v16i1.149

Indana, Z., & Mulyani, E. (2021). The Effect of Labor, Export, and Government Expenditure on

Economic Growth. *Journal of Economics and Business*, *4*(3). https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.368

Jannah, S. R., Suriani, S., & Yulindawati, Y. (2022). Effect of Labor and Foreign Investment on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *9*(1), 51–67. https://doi.org/10.24815/ekapi.v9i1.28587

Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.

Karaki, F. J. (2023). The Impact of Manufacturing, Investment, Labor Force and Technology on Economic Growth in Palestine. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, *5*(3), 164–173. https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.3.13

Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2020). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, Dan Inflasi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *3*(4), 464–483. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195

Kuncoro, M. (2003). *Ekonomi Pembangungan: Teori Masalah dan Kebijakan*. UPP PMP YKPN.

Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh PMA, PMDN, TPAK, PDRB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Stability: Journal of Management and Business*, *3*(2), 21–34. https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781

Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro. Principles of Economics* ((7th ed.)). Salemba Empat.

Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. PT Raja Grafindo.

Nguyen, K. T., & Ngyuen, H. T. (2021). the Impact of Investments on Regional Economic Growth: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(8), 345–353. https://doi.org/10.17513/vaael.2232

Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *3*(1), 21–31. https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/842/542

Nordin, N., Nordin, N., Mawar, M. Y., & Norzalina, N. (2019). Growth effect of foreign direct investment: The role of labor market flexibility. *Economic Journal of Emerging Markets*, *11*(1), 19–31. https://doi.org/10.20885/ejem.vol11.iss1.art3

Pangestin, Y. Y., Soelistyo, A., & Suliswanto, M. S. W. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Net Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, *5*(1), 187–201. https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.14354

Patriamurti, R., & Septiani, Y. (2020). Analisis Pengaruh PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, *6*(2), 122–130.

Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009–2018. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *4*(2), 244–255.

Putri, S.A. & Cahyono, A. (2012). Pengaruh Belanja Daerah dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *4*(3).

Rahman, M. M., & Alam, K. (2021). Exploring the driving factors of economic growth in the world's largest economies. *Heliyon*, *7*(5), 1–9. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07109

Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. KBM Indonesia.

Satoto, E. B. (2023). The Effect of Local Taxes, Human Development Index, And Investment on Labor Absorption on Economic Growth. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, *13*(2), 168–189. https://doi.org/10.30741/wiga.v13i2.1080

Setiawan, D., Maulida, Y., & Sandika, R. S. (2014). *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan*. Riau University.

Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *6*(2), 332. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274

Sugiyono. (2009). *"Statistika Untuk Penelitian."* Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi dan Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

Tadoro. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi keenam*. Gramedia.

Todaro, P. M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Winanto, A. R. (2019). Investment, Labor and Their Effects on Economic Growth of Ponorogo Regency. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *14*(1), 68. https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v14i1.1510